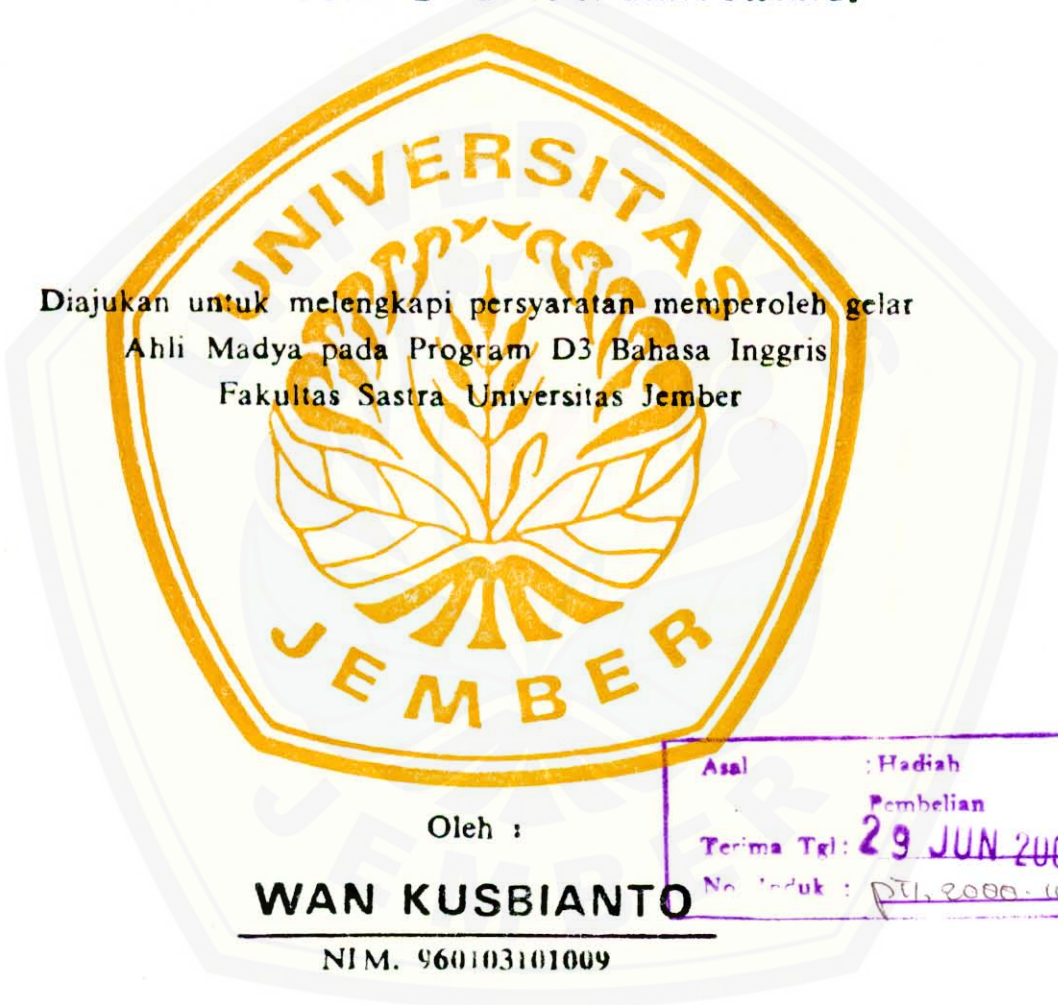




LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

PERANAN PRAMUWISATA DALAM MENGEMBANGKAN OPERASIONAL PROMOSI DAN INFORMASI PARIWISATA PADA TOURIST INFORMATION CENTER (TIC) DI DINAS PARIWISATA DAERAH KABUPATEN DATI II BANYUWANGI

Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya pada Program D3 Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember



Oleh :

WAN KUSBIANTO

NIM. 960103101009

Asal	: Hadiah
	: Pembelian
Terima Tgl:	29 JUN 2000
No. Induk :	DTI.2000-10-2203

S
Klas
338-4
Lekt
KUS
P
C.1

**PROGRAM DIPLOMA 3 BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2000**

PENGESAHAN


Pengawas/Penanggung Jawab

Kepala Dinas Pariwisata Daerah
Kabupaten Dati II Banyuwangi



H. Asma'ul Hadi, SH
Penata Tk. I
Nip. 510 055 097

Dosen Pembimbing



Drs. Akhmad Haryono, S. Pd
Nip. 132 210 543

Ketua Program Diploma 3 Bahasa Inggris

Drs. Albert Tallapessy, MA
Nip. 131 759 864

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember

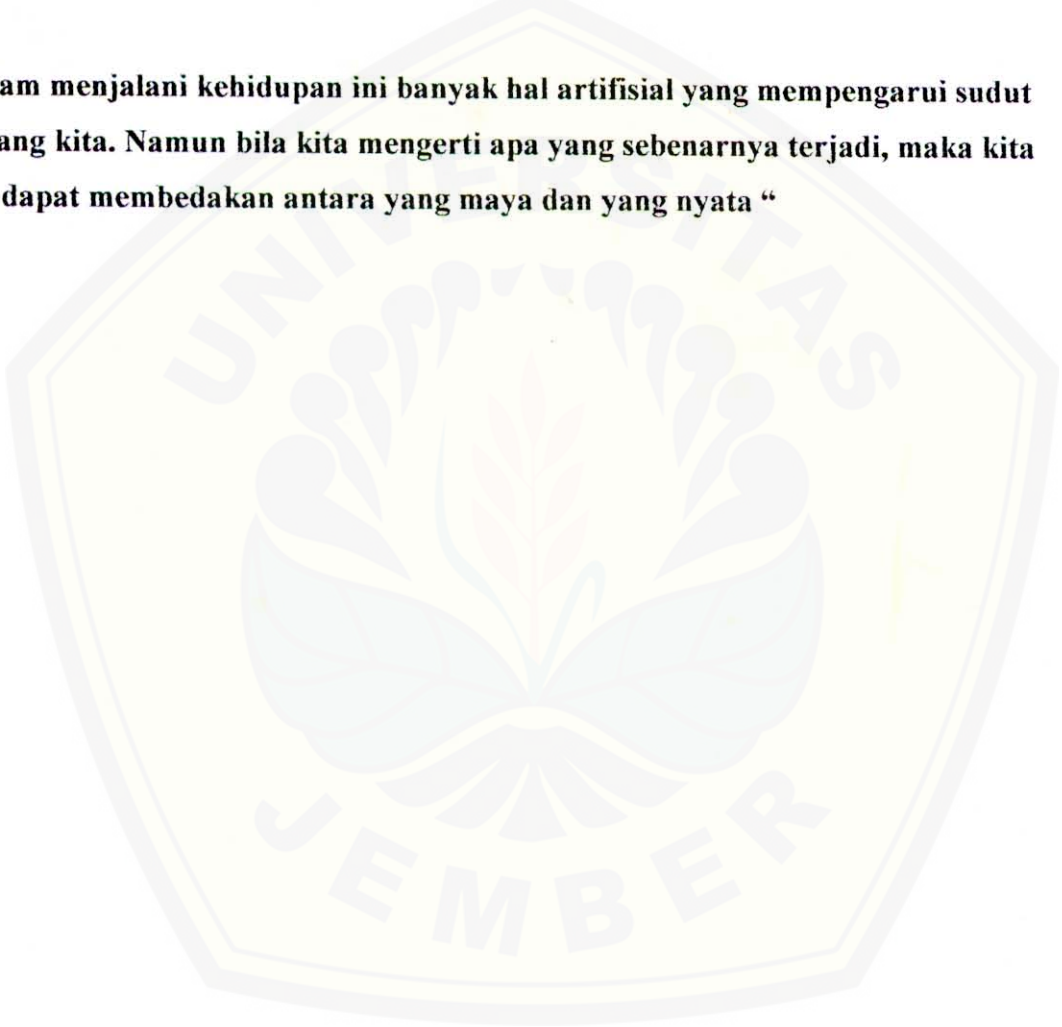


Drs. Sudjadi
Nip. 130 516 471

MOTTO

“ Manusia akan selalu mencari kebahagiaan dalam hidupnya. Namun ketenangan batin itu hanya ada di hatinya dan keyakinan kepada Allah SWT “

“ Dalam menjalani kehidupan ini banyak hal artifisial yang mempengaruhi sudut pandang kita. Namun bila kita mengerti apa yang sebenarnya terjadi, maka kita akan dapat membedakan antara yang maya dan yang nyata “



PERSEMBAHAN

Laporan ini sebagai wujud terima kasih dan sayang yang tak terhingga kepada:

1. *Bapak dan Ibuku (keluarga Kusnadi), serta adindaku “ Anis “ yang tersayang semua. Terima kasih atas segala curahan hati yang tulus untuk selalu memperhatikan, mencintai dan menyayangi saya, kesabaran, serta do'anya selalu.*
2. *My wife “ Yunis “ tercinta terima kasih atas cinta dan kesetiaan yang kau berikan, serta do'anya selalu. Semoga selalu bersama. Amin.*
3. *Teman dan sahabat-sahabat karibku (My best friends : Aqirin, Dedi dan Andi, Salefudin) terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 1996, serta teman pondokkan Jl. Kalimantan XIV/18 A, thank's for everything.*
4. *Almamaterku.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik serta hidayahnya kepada kami, sehingga penulisan laporan Praktik Kerja Nyata ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Laporan ini berisi tentang kegiatan-kegiatan selama melaksanakan Praktik Kerja Nyata pada Tourist Information Center (TIC) di Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Dati II Banyuwangi.

Laporan ini mengambil judul “ PERANAN PRAMUWISATA DALAM MENGEMBANGKAN OPERASIONAL PROMOSI DAN INFORMASI PARIWISATA PADA TOURIST INFORMATION CENTER (TIC) DI DINAS PARIWISATA DAERAH KABUPATEN DATI II BANYUWANGI “, dimana peranan pramuwisata dalam rangka menunjang kegiatan kepariwisataan di Banyuwangi khususnya dan kepariwisataan nasional pada umumnya merupakan salah satu ujung tombak keberhasilan dalam pemberian informasi dan promosi, serta pengembangan pariwisata seluruhnya yang senantiasa selalu dijaga citra baiknya dimata wisatawan.

Penyusunan laporan ini juga bertujuan untuk memenuhi persyaratan akademis pada Program Diploma 3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember, serta sebagai bukti dari pengalaman kerja yang kami peroleh selama melaksanakan Praktik Kerja Nyata.

Untuk itu dengan hati yang tulus penyusun/penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Sudjadi, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Albert Tallpessy, MA, selaku Dosen Wali dan Ketua Program Diploma 3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

3. Bapak Drs. Akhmad Haryono, S. Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan membimbing dan memberikan petunjuk sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
4. Bapak H. Asma'I Hadi SH, selaku Kepala Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Dati II Banyuwangi.
5. Ibu Dra. Sri Suharti, selaku karyawan pembimbing lapangan pelaksanaan Praktik Kerja Nyata.
6. Seluruh karyawan/karyawati Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Dati II Banyuwangi.

Akhir Kata semoga hasil laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun semua pihak yang membutuhkannya.

Jember,..... Juni 2000

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Motto	iii
Halaman persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Nyata	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Nyata	2
1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata	2
1.3.2 Manfaat Praktik kerja Nyata	2
1.4 Obyek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata... 3	
1.4.1 Obyek Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata	3
1.4.2 Jangka waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata	3
1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata	3
1.6 Kegiatan Utama Praktik Kerja Nyata	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Pariwisata	5
2.2 Manfaat Pariwisata	5
2.3 Pengertian Umum Pramuwisata dan Pengatur Wisata	6
2.4 Penggolongan dan Tugas-Tugas Pramuwisata	6

2.5 Ruang Lingkup Wiayah Kerja Pramuwisata	7
2.6 Syarat-Syarat menjadi Pramuwisata	7
2.7 Kode Etik Pramuwisata	8
2.8 Promosi dan informasi Wisata	9
BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI	10
3.1 Sejarah Singkat Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten dati II Banyuwangi	10
3.2 Ketentuan Umum	11
3.3 Dasar Hukum	12
3.4 Maksud dan Tujuan dibentuk Dinas Pariwisata Daerah	12
3.5 Kedudukan Dinas Pariwisata Daerah	13
3.6 Fungsi Dinas Pariwisata Daerah	13
3.7 Tugas Pokok Dinas Pariwisata Daerah	13
3.8 Tata kerja Dinas Pariwisata Daerah	14
3.9 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Daerah	15
BAB IV KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA	17
4.1 Pengenalan	17
4.2 Pengenalan Teknik Pemanduan	17
4.3 Teknik Pemanduan Sebagai Sistem	18
4.3.1 Sub Sistem wisatawan	18
4.3.2 Sub Sistem Komunikasi	19
4.3.3 Sub Sistem Kepemimpinan dan Pelayanan	24
4.4 Teknik Berkomentar	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	34

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Nyata

Sejalan dengan perkembangan sosial budaya masyarakat sekarang ini, pariwisata berkembang sebagai suatu bentuk pemenuhan kebutuhan hidup dari segi rohaniah. Dengan demikian kepariwisataan telah ada sejak adanya motivasi yang mendorong manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hingga saat ini pengembangan kepariwisataan sebagai suatu industri telah banyak dirasakan manfaat dan peranannya bagi suatu wilayah negara maupun dunia internasional. Hal ini telah diakui sehingga kepariwisataan menjadi suatu bidang usaha yang penting dengan bidang-bidang yang lain, seperti: bidang pertanian, bidang pertambangan, bidang politik, bidang sosial dan budaya serta bidang lainnya.

Oleh karena itu saat ini kita telah memasuki era globalisasi dalam millenium III dimana akan timbul berbagai persaingan antar negara-negara di dunia di segala bidang. Maka dari itu dalam bidang kepariwisataan, harus benar-benar lebih ditingkatkan kembali, baik dari segi sumber daya alamnya maupun dari segi sumber daya manusianya. Khususnya pencapaian maksimal promosi dan pengembangan informasi pariwisata. Dimana peranan pramuwisata sangat penting bagi kelancaran promosi dan informasi tersebut.

Sehubungan dengan hal itu, maka penulis mengambil judul laporan ini, “
PERANAN PRAMUWISATA DALAM MENGEMBANGKAN
OPERASIONAL PROMOSI DAN INFORMASI PARIWISATA PADA
TOURIST INFORMATION CENTER (TIC) DI DINAS PARIWISATA
DAERAH KABUPATEN DATI II BANYUWANGI “.

1.2 Rumusan Masalah

1. Upaya-upaya apa yang dilakukan Pemerintah Daerah Tingkat II Banyuwangi untuk lebih meningkatkan sumber daya manusia (Pramuwisata), sehingga dapat lebih meningkatkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi dengan baik agar usaha untuk mengembangkan promosi dan informasi berjalan lancar dan dapat membuahkan hasil yang maksimal.
2. Bagaimana upaya pembinaan pramuwisata lokal dalam rangka melaksanakan seluruh rangkaian tata cara dalam pemanduan dan berdasarkan aturan-aturan yang ada serta penguasaan teknik-teknik agar ada peningkatan dalam menarik wisatawan asing untuk berkunjung ke obyek-obyek wisata.
3. Bagaimana pelaksanaan kode etik pramuwisata dilakukan dengan sebaik-baiknya, dimana pramuwisata merupakan ujung tombak yang mengantarkan wisatawan menikmati dan mendapatkan penjelasan-penjelasan mengenai aset-aset wisata yang dikunjungi dan yang dapat mempengaruhi citra pariwisata secara keseluruhan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Nyata

1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata

1. Untuk mengetahui dan memahami cara kerja pemberian promosi dan informasi pada wisatawan di Tourist Information Center (TIC).
2. Sebagai latihan kerja pada bidang pemasaran dan informasi.
3. Sebagai perbandingan antara teori yang di peroleh di fakultas dengan tempat Praktik Kerja Nyata, khususnya yang berkaitan dengan dunia kepariwisataan (English For Tourism).

1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Nyata

1. Menerapkan teori yang telah diterima dari perkuliahan dalam pelaksanaan Pratik Kerja Nyata.
2. Sebagai bahan masukan yang dapat memberikan pengetahuan baru dalam dunia kepariwisataan.

3. Memperluas wawasan dan pengetahuan dunia kepariwisataan khususnya dalam bidang pemasaran dan informasi wisata sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

1.4 Obyek dan Jangka Waktu Praktik Kerja Nyata

1.4.1 Obyek Praktik Kerja Nyata

Obyek pelaksanaan Praktik Kerja Nyata adalah Tourist Information Center (TIC) di Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Dati II Banyuwangi.

1.4.2 Jangka Waktu Praktik Kerja Nyata

Kegiatan Praktik Kerja Nyata ini dilaksanakan kurang lebih 240 jam kerja efektif pada Tourist Information Center (TIC) di Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Dati II Banyuwangi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu bulan dalam arti apabila sudah mencapai minimal jam kerja efektif sesuai dengan jam kerja pada instansi yang bersangkutan, maka pelaksanaan Praktek Kerja Nyata sudah dapat diakhiri.

1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata

Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Mencari tempat Praktik Kerja Nyata.
2. Menyerahkan surat permohonan Pratik Kerja Nyata.
3. Menyerahkan surat jawaban atas permohonan Praktik Kerja Nyata.
4. Menerima penjelasan secara umum dari instansi.
5. Melakukan observasi di Tourist Information Center (TIC).
6. Menyusun catatan-catatan penting yang akan digunakan sebagai arahan pembuatan konsep laporan Praktik Kerja Nyata.
7. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
8. Penyusunan Laporan Praktik Kerja Nyata.

1.6 Kegiatan Utama Praktik Kerja Nyata

Kegiatan penulis dalam Praktik Kerja Nyata ditekankan pada penguasaan kinerja Tourist Information Center (TIC), meliputi:

1. Memberikan arahan kepada wisatawan asing yang tiba di Jawa Timur, khususnya di Banyuwangi untuk mengisi data pribadi wisatawan yang digunakan sebagai data statistik pada kantor Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Dati II Banyuwangi.
2. Memberikan promosi dan informasi kepada wisatawan asing mengenai obyek-obyek wisata yang ada di Jawa Timur.
3. Mengantar wisatawan asing ke obyek wisata yang dituju dan memberikan informasi tentang obyek wisata tersebut.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Dari pengertian tersebut diatas bahwa pariwisata tidak terlepas dari kepariwisataan, wisata dan wisatawan.

Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggara pariwisata. Sedangkan wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. (*Pudjo Basuki: 1993*)

2.2 Manfaat Pariwisata

Adapun ringkasan manfaat pariwisata bagi suatu negara, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pariwisata adalah faktor yang sangat penting untuk menggalang persatuan bangsa yang rakyatnya memiliki daerah yang berbeda-beda, dialek, adat istiadat, dan cita rasa yang beraneka ragam pula.
2. Pariwisata menjadi faktor penting dalam pengembangan ekonomi, karena kegiatannya mendorong beberapa sektor ekonomi nasional.
3. Pariwisata internasional sangat berguna sebagai sarana untuk meningkatkan saling pengertian internasional dan sebagai alat penenang dalam kegiatan politik.
4. Pariwisata juga berperan meningkatkan kesehatan. Pergatian iklim dan musim serta menjauhkan diri dari segala kehidupan rutin sehari-hari, semua ini akan menambah daya tahan dan sangat menurunkan ketegangan syaraf.

2.3 Pengertian Umum Pramuwisata dan Pengatur Wisata

Untuk meningkatkan mutu Pramuwisata dan Pengatur Wisata dalam rangka memberikan pelayanan kepada wisatawan, pembinaan Pramuwisata dan Pengatur Wisata perlu lebih ditingkatkan. Berdasarkan Keputusan Menteri Pariwisata Pos Dan Telekomunikasi Nomor: KM, 82/PW. 102/MPPT-88.

Pramuwisata (Tour Guide) dan Pengatur Wisata (Tour Leader) merupakan salah satu ujung tombak keberhasilan pengembangan kepariwisataan Indonesia yang senantiasa perlu terus dijaga citra baiknya di mata wisatawan.

Pramuwisata adalah seseorang yang bertugas memberikan bimbingan, penerangan, dan petunjuk tentang obyek-obyek wisata, serta membantu segala sesuatu yang diperlukan wisatawan. Sedangkan Pengatur Wisata adalah pegawai Biro Perjalanan Umum yang mempunyai pengetahuan umum dan ketrampilan untuk memimpin dan mengurus perjalanan rombongan wisatawan. (Drs. Sumadji Marjanto, M.Si.: 1996)

2.4 Penggolongan Dan Tugas-Tugas Pramuwisata

Pramuwisata digolongkan menjadi:

1. *Pramuwisata Muda*, yang bertugas pada satu Daerah Tingkat II di dalam wilayah Daerah Tingkat I.
2. *Pramuwisata Madya*, yang bertugas di dalam wilayah Daerah Tingkat I.

Tugas-tugas Pramuwisata, meliputi:

1. Mengantar wisatawan, baik rombongan maupun perorangan yang mengadakan perjalanan dengan transportasi yang tersedia.
2. Memberikan penjelasan tentang rencana perjalanan dan obyek wisata, serta memberikan penjelasan mengenai dokumen perjalanan, akomodasi transportasi, dan fasilitas wisatawan lainnya.
3. Memberikan petunjuk tentang obyek wisata yang ada.
4. Membantu menguruskan barang bawaan wisatawan.

5. Memberikan pertolongan kepada wisatawan yang sakit, mendapat kecelakaan, kehilangan dan musibah lainnya.

Pramuwisata dalam melaksanakan tugasnya harus:

1. Mentaati kode etik profesi.
2. Memakai tanda pengenal (badge).
3. Mematuhi acara perjalanan yang telah ditetapkan.

Pramuwisata dalam melaksanakan tugasnya dilarang melakukan kegiatan usaha Biro Perjalanan dimaksud dalam Keputusan Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Nomor: KM 96/HK. 103/MPPT-87.

2.5 Ruang Lingkup Wilayah Kerja Pramuwisata

- (1) Ruang lingkup wilayah kerja Pramuwisata:
 - a. Pramuwisata Muda bertugas pada satu wilayah Daerah Tingkat II di dalam wilayah Daerah Tingkat I.
 - b. Pramuwisata Madya bertugas di dalam wilayah Daerah Tingkat I.
 - c. Pramuwisata Khusus bertugas pada satu obyek dan kawasan wisata tertentu.
- (2) Apabila Pramuwisata Umum memasuki wilayah kerja Pramuwisata Khusus, Pramuwisata Umum hanya bertugas mendampingi Pramuwisata Khusus.
- (3) Ruang lingkup pelaksanaan tugas Pramuwisata dari luar Jawa Timur harus dilimpahkan tugasnya dalam Pramuwisata Jawa Timur.
- (4) Dalam melaksanakan tugas di atas Pramuwisata mendapat petunjuk dari Biro Perjalanan Umum yang menangani.

2.6 Syarat- Syarat Menjadi Pramuwisata

- (1) Untuk mengikuti Pramuwisata Muda, Madya dan Khusus akan diatur tersendiri dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah.
- (2) Pramuwisata Harus memiliki sertifikat dan tanda pengenal sesuai dengan penggolongannya yang dikeluarkan oleh Gubernur Kepala Daerah.

(3) Persyaratan operasional Pramuwisata:

- a. Memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut di atas.
- b. Memakai tanda pengenal dan memakai lencana Pramuwisata.
- c. Harus mendapatkan rekomendasi dari Himpuna Pramuwisata Indonesia Jawa Timur dalam memanfaatkan jasa Pramuwisata.

2.7 Kode Etik Pramuwisata

Untuk menjalankan tugas dan disiplin harus melaksanakan hal-hal, sbb:

1. Pramuwisata harus mampu menciptakan kesan penilaian yang baik atas daerah, negara, bangsa dan kebudayaan.
2. Pramuwisata dalam menjalankan tugasnya harus mampu menguasai diri, senang, segar, rapi, bersih serta berpenampilan yang simpatik.
3. Pramuwisata harus mampu menciptakan suasana gembira dan sopan.
4. Pramuwisata harus mampu memberikan pelayanan dan perlakuan yang sama kepada wisatawan dengan tidak meminta tips ataupun komisi.
5. Pramuwisata mampu memahami latar belakang asal usul wisatawan serta mengupayakan agar mematuhi hukum, peraturan, adat kebiasaan yang berlaku dan ikut melestarikan obyek.
6. Pramuwisata mampu menghindari timbulnya pembicaraan serta pendapat yang mengundang perdebatan mengenai kepercayaan, adat istiadat, agama, ras dan sistem politik sosial negara asal wisatawan.
7. Pramuwisata berusaha memberikan keterangan yang baik dan benar.
8. Pramuwisata pada saat perpisahan mampu memberikan kesan yang baik agar wisatawan berkunjung kembali.

2.8 Promosi Dan Informasi Wisata

Segala upaya dan kegiatan secara sistematis yang dilakukan dan menyediakan sarana, prasarana dan tempat (obyek), dimaksudkan agar dapat merangsang masyarakat (wisatawan) untuk meluangkan waktunya mengadakan perjalanan wisata atau kunjungan wisata.

Adapun sarana dan prasarana promosi tersebut, antara lain:

1. Media cetak; dengan menerbitkan brosur- brosur dan bullet tentang obyek wisata yang ditawarkan ataupun paket-paket perjalanan wisata.
2. Media elektronik; dengan melalui siaran radio, televisi, dll.

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

3.1 Sejarah Singkat Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Dati II Banyuwangi

Sesuai dengan Instruksi Presiden RI NO. 9 Tahun 1969 dan Keputusan Presiden RI No. 30 Tahun 1969 tentang pengembangan kepariwisataan nasional serta Keputusan Menteri No. SK. 7 UU tentang ketentuan pokok mengenai badan pengembangan pariwisata.

Pemerintah Pusat telah menyerahkan peraturan perundangan 12 urusan kepariwisataan kepada tingkat satu Jawa Timur.

Kedua belas urusan tersebut meliputi:

1. Urusan Pramuwisata.
2. Urusan Losmen.
3. Urusan Penginapan Remaja.
4. Urusan Pondok Wisata.
5. Urusan Perkemahan.
6. Urusan Rumah Makan.
7. Urusan Bar.
8. Urusan Mandala Wisata.
9. Urusan Usaha Kawasan Pariwisata.
10. Urusan Rekreasi dan Hiburan Umum.
11. Urusan Promosi Pariwisata Daerah.

Sebelum adanya Dinas Pariwisata Daerah, kepariwisataan dikelola oleh BAPPARDA (Badan Pengembangan Pariwisata Daerah) Propinsi Dati I Jawa Timur yang dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur pada tanggal 30 Nopember 1969 dengan No. SK/602/6 JO SK NK/I/6/SK, kemudian dengan adanya penyerahan sebagian urusan kepariwisataan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah tingkat I sesuai dengan PP No. 24 Tahun 1976 tanggal 13 Agustus 1979. Maka berdasarkan

Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur pada tanggal 18 Desember 1981 dengan No. 253 tahun 1981 kemudian dibentuk BAPPARDA sebagai penyelenggara tugas dan wewenang pengurus bidang kepariwisataan yang dimaksud sambil menunggu dibentuknya Dinas Pariwisata Daerah. Akhirnya dengan Perda Tingkat I Jawa Timur No. 3 Tahun 1982 tanggal 12 Oktober 1982 dibentuklah Dinas Pariwisata Daerah yang disyahkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri pada tanggal 1 September 1989 No. 556/35/633 dan dipindahkan dalam lembaran Daerah Propinsi Dati I Jawa Timur 1984 seri D tanggal 7 September 1984 No. I/DI.

3.2 *Ketentuan Umum:*

1. *Kepariwisataan* adalah seluruh kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat yang ditujukan untuk menata kebutuhan perjalanan dan persinggahan wisata.
2. *Obyek Wisata* adalah perwujudan dari ciptaan manusia, taraf hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi.
3. *Pramuwisata* adalah orang yang pekerjaannya memberikan bimbingan dan petunjuk kepada wisatawan mengenai obyek wisata.
4. *Kamar Losmen* adalah suatu usaha komersial yang menggunakan seuruh atau sebagian dari suatu bangunan yang khusus disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh penginapan.
5. *Penginapan Remaja* adalah Suatu usaha yang tidak bertujuan komersial yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan yang khusus disediakan bagi para remaja agar memperoleh pelayanan penginapan atau yang lain.
6. *Pondok Wisata* adalah suatu usaha perorangan yang menggunakan sebagian dari rumah tinggalnya untuk penginapan bagi setiap orang dengan perhitungan pembayaran harian.

7. *Mandala Wisata* adalah tempat yang disediakan untuk penerangan wisata serta peragaan kesenian dan bidang budaya.
8. *Usaha Kawasan Wisata* adalah setiap usaha komersial yang ruang lingkungannya menyediakan sarana dan prasarana untuk mengembangkan pariwisata dalam suatu kawasan.
9. *Promosi Wisata Daerah* adalah upaya dan kegiatan secara sistematis yang dilaksanakan dan menyediakan daerah guna merangsang masyarakat agar menggunakan waktu luangnya untuk melakukan perjalanan wisata di daerahnya.

3.3 Dasar Hukum:

1. UU No. 3 Tahun 1974 tentang pokok-pokok pemerintah di daerah.
2. Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 1979 tanggal 13 Agustus 1979 tentang pengesahan sebagian urusan pemerintah pusat dalam bidang kepariwisataan kepada daerah tingkat I.
3. Keputusan Presiden No. 15 Tahun 1983 tanggal 9 Maret 1983 tentang pelaksanaan pengembangan kepariwisataan.
4. Peraturan Daerah Propinsi Tingkat I Jawa Timur dan Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I Jawa Timur.
5. Peraturan dan Keputusan Menteri Perhubungan dan Menteri Dalam Negeri No. KM 293 /NK/205/Phb dan No. 208 Tahun 1979 tentang ketentuan pelaksanaan PP 24 Tahun 1979.

3.4 Maksud Dan Tujuan Dibentuk Dinas Pariwisata Daerah

Adapun Maksud dan Tujuan dibentuk Dinas Pariwisata Daerah adalah :

1. Setelah diserahkan dari pusat ke daerah, kedua belas urusan kepariwisataan tersebut akan lebih mapan dan lebih terarah sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.



2. Sebagai organisasi struktural, dinas pariwisata dilengkapi unit-unit kerja secara jelas tugas pokok, fungsi dan tata kerjanya, hal ini diperlukan penunjang pembangunan khususnya pembinaan dalam bidang kepariwisataan baik ymenyangkut fungsi-fungsi penelitian, perencanaan, pengembangan pengawasan serta ketenaga kerjaan dalam rangka pengelolaan kedua belas urusan yang telah diserahkan kepada daerah tingkat I.
3. Untuk lebih menjangkau program kepariwisataan yang tersebut di daerah dengan demikian arah dan gerak pembangunan dalam bidang kepariwisataan tersebut akan sejalan dengan pola dasar pembangunan di daerah propinsi tingkat I Jawa Timur dan kebijaksanaan pembangunan kepariwisataan nasional.

3.5 Kedudukan Dinas Pariwisata Daerah

1. Dinas Pariwisata Daerah mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah tingkat I.
2. Dinas Pariwisata Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Dinas Pariwisata Daerah yang bertanggung jawag kepada Kepala Daerah Tingkat I.

3.6 Fungsi Dinas Pariwisata Daerah

1. Melaksanakan kebijaksanaan teknis, memberikan bimbingan dan pembinaan, memberikan rekomendasi sesuai dengan kebijaksanaan yang diterapkan oleh Kepala Dinas Pariwisata Daerah berdasarkan perundangan yang berlaku.
2. Melaksanakan kegiatan sesuai denga tugas dan berdasarkan perundangan yang berlaku.
3. Penelitian atau studi yang merupakan kegiatan untuk mempelajari, meneliti, menilai dan menyimpulkan suatu massalah guna menyusun rencana pengembangan.

3.7 Tugas Pokok Dinas Pariwisata Daerah:

1. Melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dan memberikan bantuan terhadap semua aspek yang berhubungan dengan pariwisata daerah.

2. *A. Dalam proses makro administrasi dan manajemen melaksanakan tugas :*

- Membantu gubernur Kepala Daerah Tingkat I dalam rangka menentukan kebijaksanaan umum pemerintah daerah tingkat I menurut tugasnya.
- Menyampaikan rekomendasi berdasarkan petunjuk atau inisiatif sendiri sesuai keputusan yang akan dibuat oleh tingkat I.
- Mengkoordinasi atau menyelenggarakan persiapan rekomendasi yang diperlukan dan dibuat oleh Gubernur Kepala Daerah dalam proses pemberian ijin dibidang kepariwisataan.
- Menyenggarakan usaha-usaha untuk meningkatkan kepariwisataan.
- Merencanakan dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan garis-garis kebijaksanaan Gubernur kepala Daerah Tingkat I berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku.

B. Dalam Proses mikro administrasi dan manajemen tata usaha, sbb :

- Pelaksanaan
- Kepegawaian
- Keuangan
- Perlengkapan
- Organisasi dan tata usaha

3.8 Tata Kerja Dinas Pariwisata Daerah

1. Dalam melaksanakan tugasnya kepala dinas bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat I. Sedangkan dalam bidang administrasi melalui sekretaris wilayah daerah tingkat I.

2. Setiap pimpinan kesatuan organisasi lingkungan Dinas Pariwisata Daerah berkewajiban memimpin dan mengadakan koordinasi, memberibimbingan dan petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya masing-masing.
3. Kepala Dinas Pariwisata wajib menerapkan prinsip koordinasi, baik dalam lingkungan dinas maupun dalam hubungan antar dinas.

3.9 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Daerah :

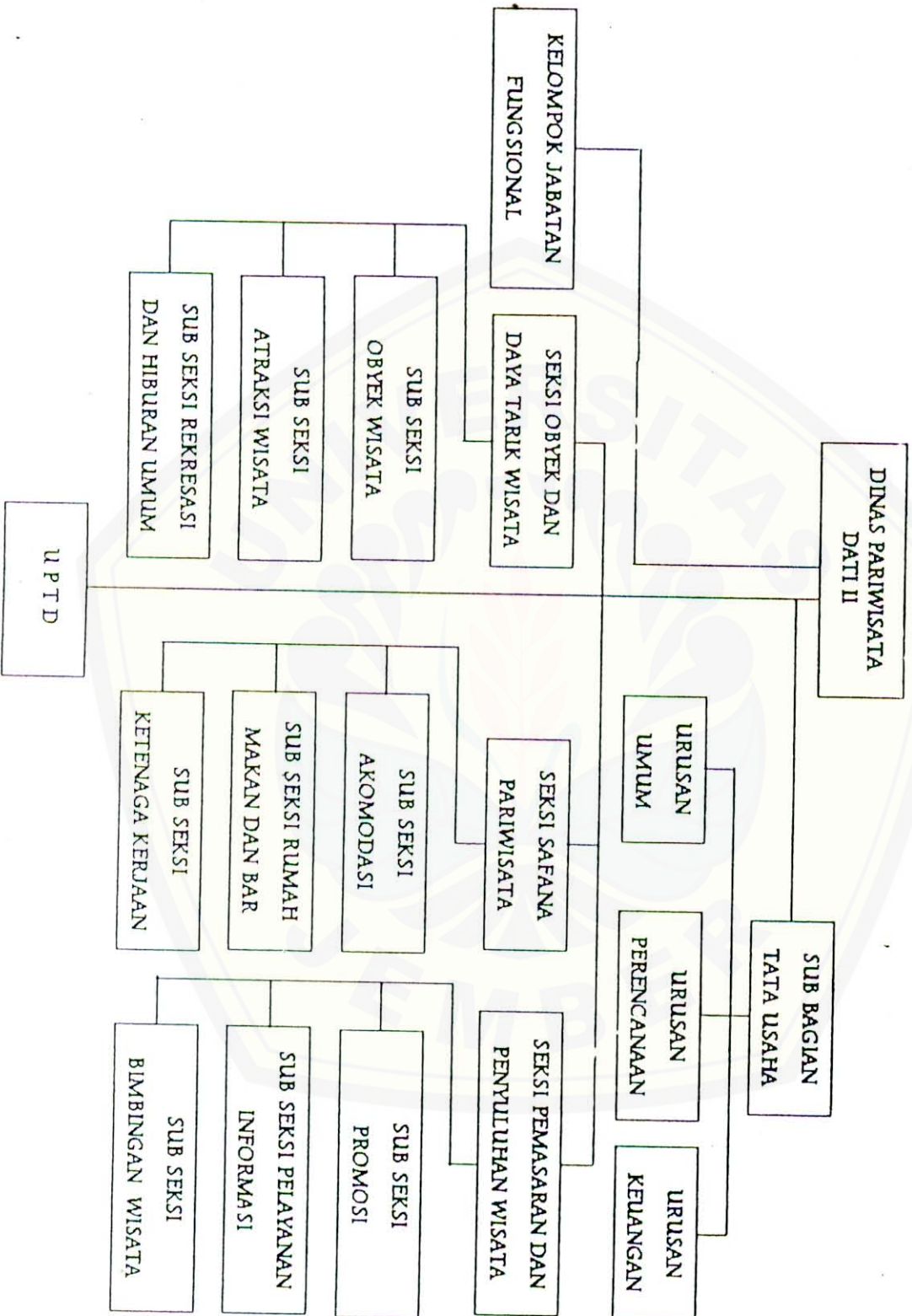
1. *Bagian Tata Usaha*, terdiri dari :
 - Sub Bagian Umum
 - Sub Bagian Kepegawaian
 - Sub Bagian Keuangan
 - Sub Bagian Perlengkapan
2. *Sub Dinas Biro Program dan Pengendalian*, terdiri dari:
 - Seksi Pengumpulan dan Pengolahan Data
 - Seksi Program
 - Seksi Pengendalian dan Evaluasi
3. *Sub Dinas Bina Sarana Wisata*, terdiri dari :
 - Seksi Akomodasi
 - Seksi Bar dan Jasa Pangan
 - Seksi Pramuwisata dan Hiburan Umum
 - Seksi Perijinan dan Saran Wisata
4. *Sub Dinas Obyek Atraksi dan Aneka Wisata*, terdiri dari :
 - Seksi Obyek Wisata
 - Seksi Aneka Wisata
 - Seksi Atraksi Wisata
 - Seksi Perijinan
5. *Sub Pendidikan dan Latihan*, terdiri dari ;
 - Seksi Analisa dan Perencanaan
 - Seksi Penyediaan Sarana

- Seksi Pendidikan

Struktur organisasi tersebut diatas adalah wujud dari tatanan pemerintah dalam upayanya menyediakan sebuah badan yang dapat menjadikan pariwisata sebagai suatu produksi yang dapat meningkatkan harkat dan martabat taraf hidup manusia, sebagaimana yang dicita-citakan oleh falsafah negara.



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA DAERAH TINGKAT II BANYUWANGI



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah pelaksanaan Praktik Kerja Nyata pada Tourist Information Center (TIC) di Dinas Pariwisata Daerah kabupaten Dati II Banyuwangi telah kami selesaikan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Nyata tersebut dapat disimpulkan:

1. Pembinaan pramuwisata dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa, pengetahuan tentang obyek-obyek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan pengetahuan tentang kepariwisataan lainnya serta peningkatan kualitas pelayanan kepada wisatawan.
2. Pramuwisata sebagai salah satu unsur penting dalam melaksanakan tugas pemanduan sehari-hari, dapat berperan sebagai duta bangsa dan ujung tombak pembangunan kepariwisataan.
3. Bahwa dengan adanya pramuwisata yang handal (profesional) pencapaian maksimal Promosi dan informasi dapat berjalan dengan lancar, sehingga dapat menarik wisatawan asing untuk berkunjung ke obyek-obyek wisata lebih meningkat.
4. Pramuwisata merupakan salah satu ujung tombak keberhasilan pengembangan kepariwisataan yang senantiasa perlu dijaga citra baiknya, sehingga dapat memberikan daya tarik kepada wisatawan untuk berkunjung kembali.

5.2 Saran-saran

Adapun saran-saran yang akan kami kemukakan di sini kiranya dapat menjadi masukan yang bermanfaat khususnya bagi kantor Dinas Pariwisata

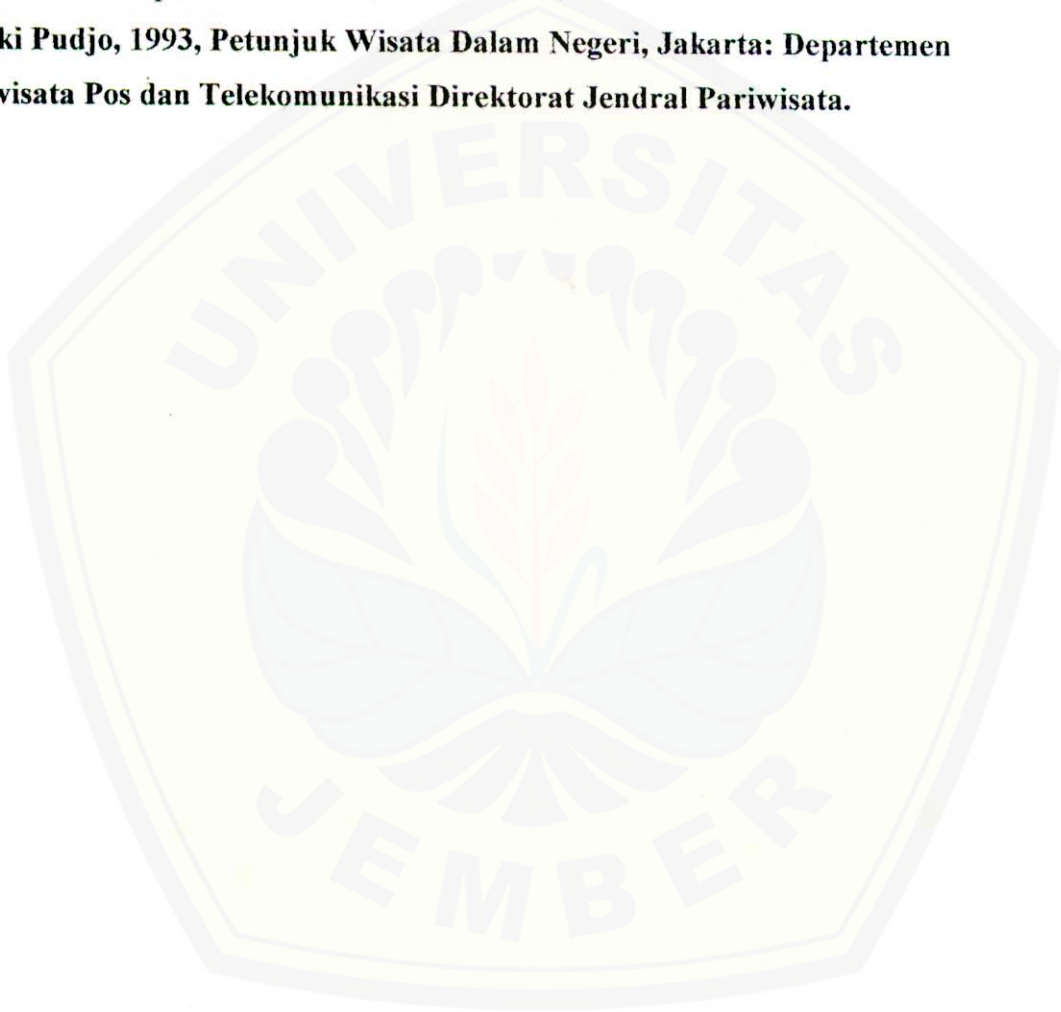
Daerah Kabupaten Dati II Banyuwangi dan bagi kemajuan dunia kepariwisataan Indonesia pada umumnya, antara lain :

1. Profesionalisme kerja pramuwisata lokal hendaknya lebih ditingkatkan lagi, mengingat sekarang awal millenium III yang telah memasuki Era Globalisasi yang mana penuh dengan persaingan baik ditingkat lokal, nasional, maupun internasional.
2. Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Dati II Banyuwangi hendaknya lebih meningkatkan pada promosi-promosi (pemasaran yang lebih baik) dengan menawarkan produksi-produksi unggulan dengan brosur-brosur, bullet, serta membuat paket-paket perjalanan wisata.
3. Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Dati II Banyuwangi harus mampu melakukan pemeliharaan terhadap apa yang diperoleh dan dikerjakan selama ini sehingga akan selalu terjaga kelestarian dan citra dunia pariwisata daerah Banyuwangi.
4. Tata ruang kantor Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Dati II Banyuwangi hendaknya ditata sedemikian rupa sehingga tidak tampak serabutan dalam pengaturan tempat atau bagian-bagian staff-staffnya. .

DAFTAR PUSTAKA

Marjanto Sumadji, 1996, Petunjuk Operasional Pramuwisata, Surabaya: DISPARDA Propinsi Daerah Tk. I Jawa Timur.

Basuki Pudjo, 1993, Petunjuk Wisata Dalam Negeri, Jakarta: Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Direktorat Jendral Pariwisata.





PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUWANGI
DINAS PARIWISATA DAERAH

BANYUWANGI GOVERNMENT TOURISM SERVICE
Jalan Gatot Subroto (LCM) Ketapang Telepon (0333) 424172
BANYUWANGI 68451

SURAT KETERANGAN

Nomor : 556/ 96 /439.113/2000

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Banyuwangi menerangkan bahwa :

N a m a : WAN KUSBIANTO
N I M : 960103101009
Jurusan : D3 BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASRA UNIVERSITAS JEMBER

Telah melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Kantor Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Dati II Banyuwangi selama 1 (satu) bulan mulai tanggal 17 Januari sampai dengan 17 Pebruari 2000.

Demikian Surat Keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 17 Pebruari 2000

KEPALA DINAS PARIWISATA DAERAH
KABUPATEN DATI II BANYUWANGI



H. ASMA I HADI, SH

Penata Tingkat I
NIP. 510 055 097

21 Februari 2000

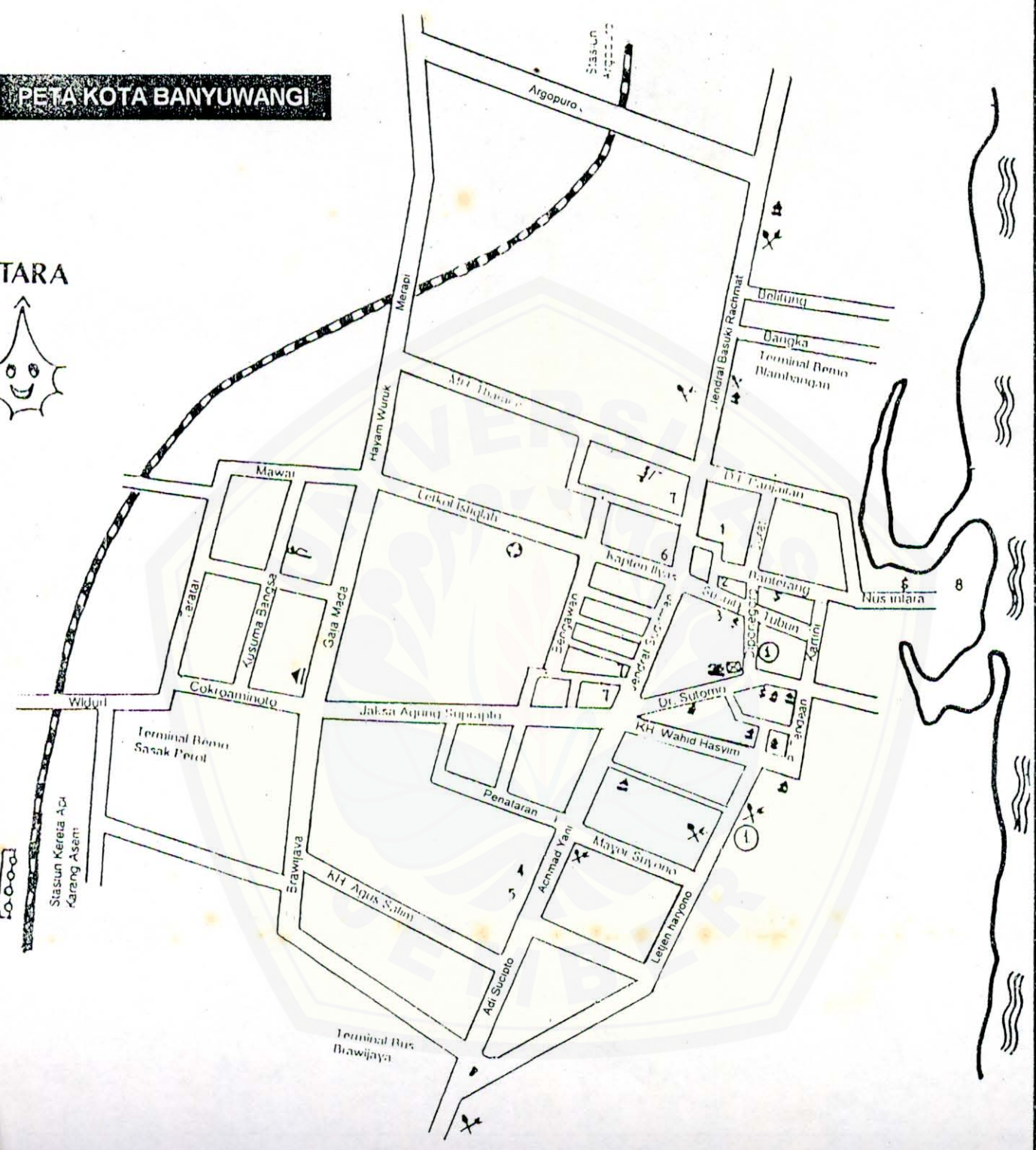
Wan Kusbianto

Nim. 960103101009

PETA KOTA BANYUWANGI



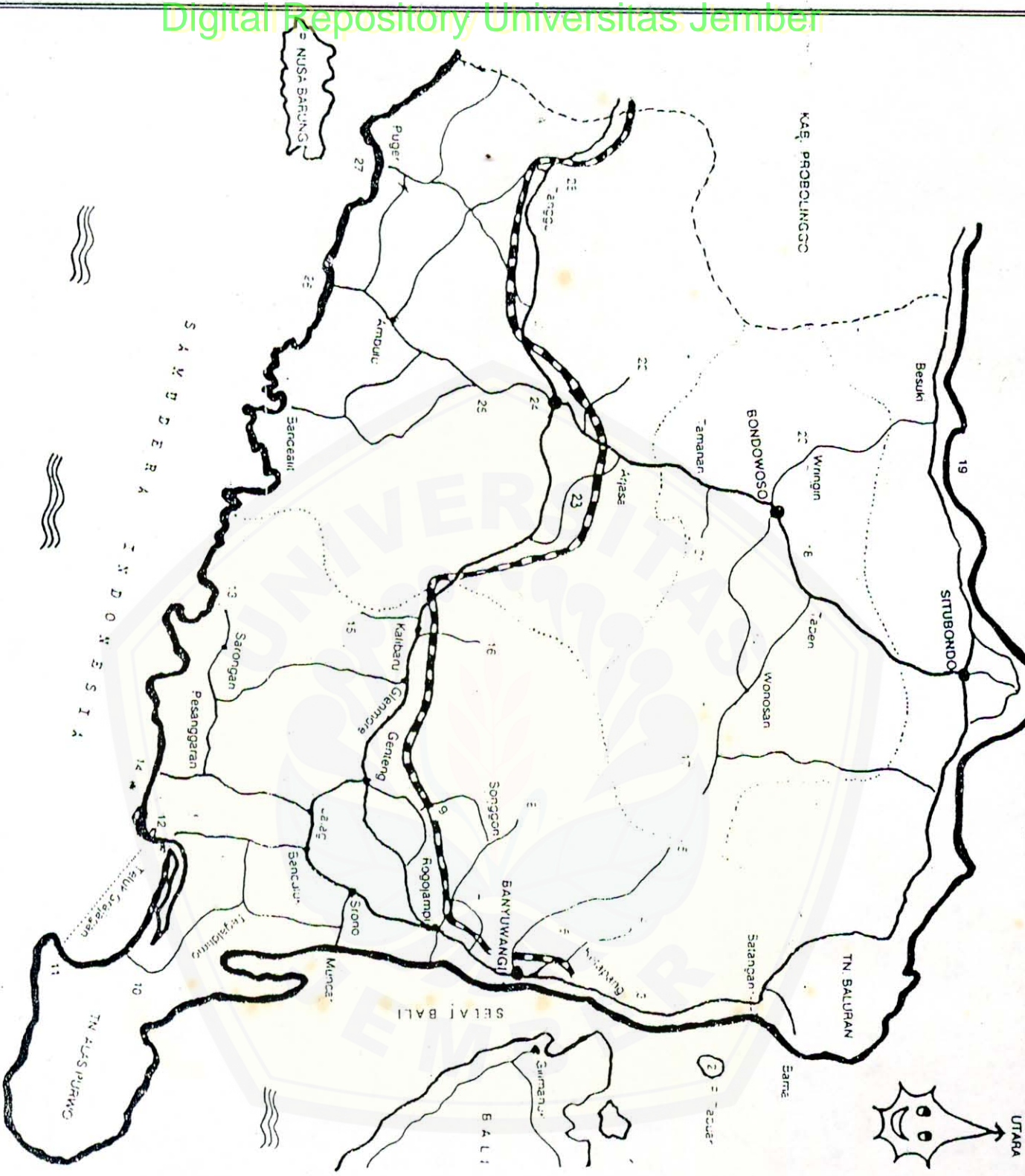
TARA



KETERANGAN :

- Hotel
- Rumah Makan
- Bank / Money Changer
- Kantor Pos
- Kantor Telepon
- Rumah Sakit / Ambulance
- Kolam Renang
- Terminal Bus / Bemo
- Stasiun Kereta Api
- Tourist Information

- 1. Museum Blambangan
- 2. Kantor Polisi
- 3. Pasar
- 4. Kantor Pemerintah Daerah
- 5. Kantor Taman nasional Baluran
- 6. Masjid Agung "Baiturrahman"
- 7. Photo Studio
- 8. THR Blambangan

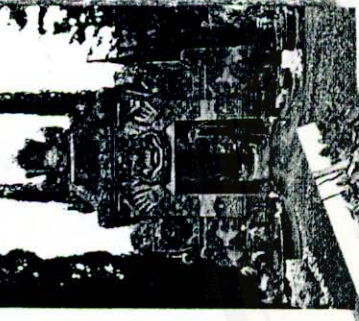


**PETA WISATA WILAYAH KERJA
CABANG DINAS PARWISATA
DI BANYUWANGI**

KETERANGAN :

1. BALURAN, Taman Nasional
2. PULAU TABUAN, Pantai dan Taman Laut
3. WATUDODOL, Pantai dan Wana Wisata
4. KALIKLATAK, Wisata Kebun
5. KAWAH IJEN, Hujan Wisata dan Perambatan Belalang
6. KALONGAN, Pemandian Alam
7. ANTOGAN, Pemandian Alam
8. RAWABAYU, Wara Wisata dan Perkebunan
9. GUMUK KLASI INDAH
10. SADENGAN, Pengambilan Satwa Liar
11. PLENGKUNG, Olah Raga Berselancar
12. GRAJAGAN, Pantai dan Wana Wisata
13. SUKAMADE, Pantai Penyus dan Taman Naluri Menu Belin
14. PULAU MERAH, Pantai berpasir Putih
15. MALANGSARI, Wisata Kebun
16. WONOREJO, Air Terjun Kembar
17. BELAWAN, Wisata Kebun dan Pemandian Air Panas
18. TAPEN, Arena Aduan Sapi
19. PASIR PUTIH, Pantai dan Wana Wisata
20. BUKIT ARAK-ARAK, Taman Rekreasi
21. TASNAN, Pemandian dan Wana Wisata
22. REMBANGAN, Hotel dan Taman Rekreasi
23. OLENG SIBUTONG, Taman Rekreasi
24. PANORAMA BUKIT BEDADUNG, Taman Rekreasi dan Kolam Renang
25. BERINGIN INDAH, Taman Rekreasi
26. WATU ULO & PAPULMA, Taman Rekreasi, Pantai dan Wana Wisata
27. PUGER, Pantai dan Wana Wisata
28. PATEMON, Taman Rekreasi dan Kolam Renang

ne of the Banyuwangi beaches that shows the combination of the rolling ocean waves, on one side and the dense forest on the other one. In this place we will be able to see the beautiful panorama of the Grajagan fishing village. Located at about 52 km from Banyuwangi. Here you can find old cave, which were restricted by Japanese soldiers. If you want to stay, there are also available cottage, cafe and plying area for children.



Plantation Tour

One of the pioneers of the agro tourism in Indonesia is Kalikatak plantation. It's located on slope of Mt. Merapi where Ijen Crater lies, about 1.5 km to the west of Banyuwangi.

The plantation covers an area of one thousand hectares. It is managed privately and the commodities plant area coffee, cocoa, rubber, clove and spices. Besides enjoying the plantation itself, you can enjoying the process in the field of plantings, harvesting in the factories and packing. The other places for agro tourism especially of plantation tour are Margo Utomo Kalibaru, Kendeng Lembu, Malangsari and Wangkal.



Coffee plantation

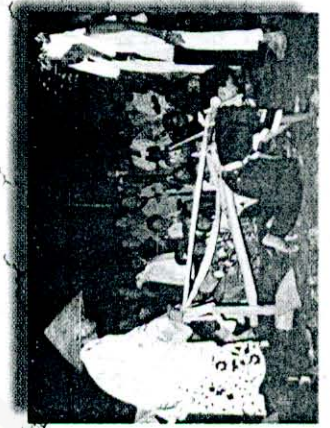


Gandrung

A traditional dance picturing thanks giving to Dewi Sri, the Goddess of rice for rich harvest. It is also a classical dance as the remnant of the old Blambangan Kingdom.

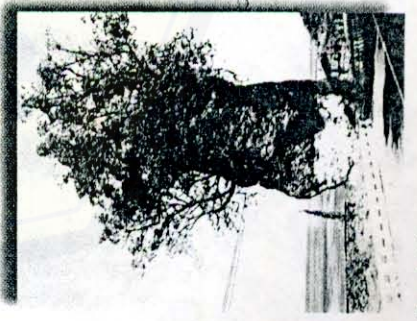
Seblang

It is kind of a sacral traditional performance as a village purification that performed in the Bakungan and Olesari village, about 7 km from Banyuwangi. This special performance is the dancer presenting flower to the participant either as a taken of recovery from a certain illness, or as wish finding marriage partner.



Watu Dodol

The resort is about 14 km from Banyuwangi. This place is very precious. The combination of hill, forest and beach make it the beautiful scenery. Its beauty more complete by giant stone with a plant on the stands up in the middle highway to Surabaya. The romantic panorama provide a good place for jogging track, cross country as well as enjoying the beauty of Bali strait in distance.



Watu dodol

in the centre of the Ijen-Merapi-ve, wich extends over directly to the east of Banyuwangi. It is viewed from the air, where the open crater lake forms on unmistakable every, from the top of the hill over km in the north west Of Banyuwangi eters, reachable by any kinds of of the trip covering distance 3 km the road we (nature-minners)

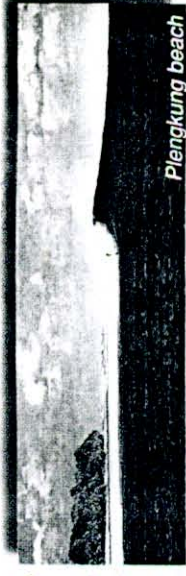


Fisher's cango at Grajagan Beach

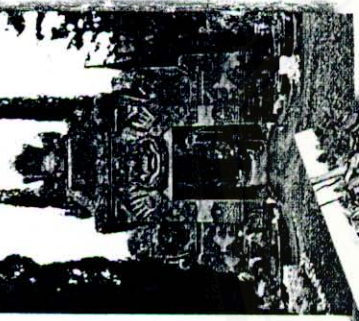


breathing scenery and natural beauty. Located about 88 km southern of Banyuwangi, it present the famous rolling ocean wave. 20 feet in lenght and 5 minutes break in interval, a really paradise for the surfers. The wave which is one of the best five in the world combine with take beautiful sandy beach, cottages, tower and camping ground will the best choice for choice in vacation

Plengkung beach



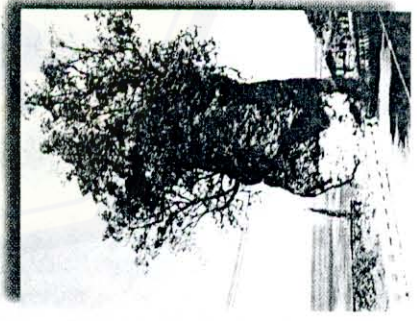
ne of the Banyuwangi beaches that shows the combination of the rolling ocean waves, on one side and the dense forest on the other one. In this place we will be able to see the beautiful panorama of the Grajagan fishing village. Located at about 52 km from Banyuwangi. Here you can find old cave, which were restricted by Japanese soldiers. If you want to stay, there are also available cottage, cafe and plying area for children.



Plantation Tour

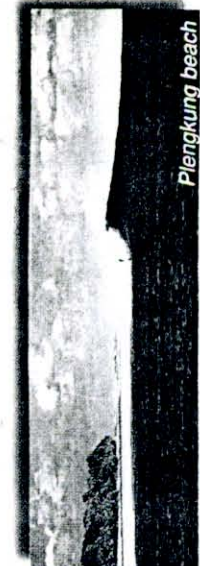
One of the pioneers of the agro tourism in Indonesia is Kaliklatrak plantation. It's located on slope of Mt. Merapi where Ijen Crater lies, about 15 km to the west of Banyuwangi.

The plantation covers an area of one thousand hectares. It is managed privately and the commodities plant area coffee, cocoa, rubber, clove and spices. Besides enjoying the plantation itself, you can enjoying the process in the field of planting, harvesting in the factories and packing. The other places for agro tourism especially of plantation tour are Margo Utomo Kalibaru, Kendeng Lembu, Malang Sari and Wangkal.



Watu Dodol

breathing scenery and natural beauty. Located about 88 km south of Banyuwangi, it presents the famous rolling ocean wave. 20 feet in height and 5 minutes break in interval, a really paradise for the surfers. The wave which is one of the best five in the world combine with take beautiful sandy beach, cottages, tower and camping ground will be the best choice in vacation



Pleangkung beach

Gandrung

A traditional dance picturing thanks giving to Dewi Sri, the Goddess of rice for rich harvest. It is also a classical dance as the remnant of the old Blambangan Kingdom.



Seblang

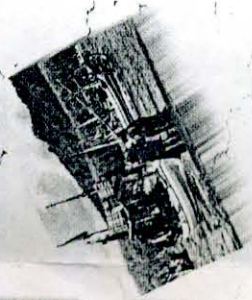
It is kind of a sacred traditional performance as a village purification that performed in the Bakungan and Olesari village, about 7 km from Banyuwangi. This special performance is the dancer presenting flower to the participant either as a taken of recovery from a certain illness, or as wish finding marriage partner.



in the centre of the Ijen-Merapi-ve, wich extends over directly to the west of Banyuwangi. en crater lake forms on unmistakable nery, from the top of the hill over km in the north west Of Banyuwangi eters, reachable by any kinds of of the trip covering distance 3 km g the road we hure mimers)



Fisher's cano at Grajagan Beach





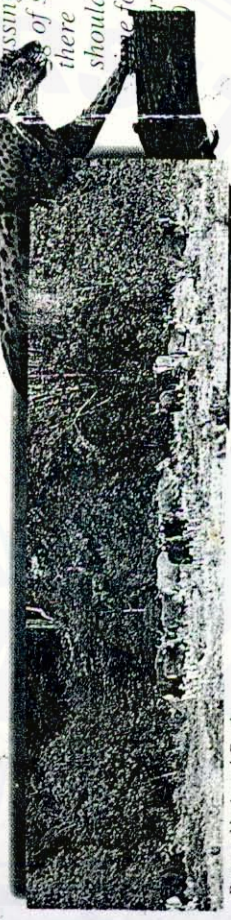
BANYUWANGI
TURISM SERVICE
 Subroto LCM Ketapang
 2 Banyuwangi 68451 INDONESIA

D the eastern tip of East Java, with natural resources like forests, wild lives, mountains and volcanoes as well as the culture. Only a few minutes across the strait of Bali. Its full of surprises, its varieties and contrasts make it one of the most fascinating destination in East Java (the nearest Bali), where, with each turn of the road, a new and equally beautiful scenery come within sight. Don't hesitate to come and we'll make your stay a remarkable one.



Alas Purwo National Park

A wild life reserve at the Blambangan Peninsula which is well-known as "Alas Purwo" it means "alas" is forest or jungle and "purwo" is the first or the beginning of everything. The 42,000 hectare square is completed by many kinds of wild animals, especially the species of Banieng (wild cattle), deer, pigs, peacocks, many cave and many kinds of vegetation in the rain forest surrounded with fantastic beaches. Reachable by many kinds of vehicles about 76 km away from Banyuwangi.



Purwo National Park

Meru Betiri National Park

Meru Betiri is about 97 km in the south of Banyuwangi, there are still pocket of true tropical rain forest and some of the more exotic plant, especially Rafflesia Zollingriane and 340 medicinal plant. The 58,000 hectare is completed by many kinds of wild animals, wild pigs, deer, black phanters, leopard monkeys and several of bird, especially four species of turtles which often laying eggs at the night. The fascinating attraction around Meru Betiri such as Rajegwesi beach, Teluk Hijau (Green bay) and feeding ground, grown over by vegetation as lushly tropical.



Green bay

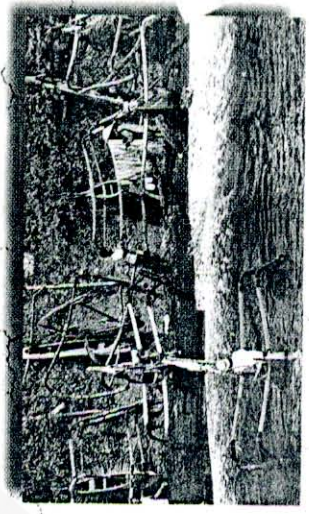
Ijen Plateau

The Ijen Plateau lies in the centre of the Ijen-Mampungup-ungup reserve, which extends over directly to the mountainous region in the west of Banyuwangi.

The caldera is the best is viewed from the air, where there seemingly luminous blue/green crater lake forms an unmissable landmark. Its beautiful scenery, from the top of the hill over looking to Bali. It is about 32 km in the north west Of Banyuwangi with an elevation of 2.300 meters, reachable by any kinds of vehicles but the second part of the trip covering distance 3 km on foot (jungle track). Along the road we will find many workes (sulphure miners) using about 60 kg of sulphure on there shoulders. The best time for seeing ijen is at 08.00-10.00 am.



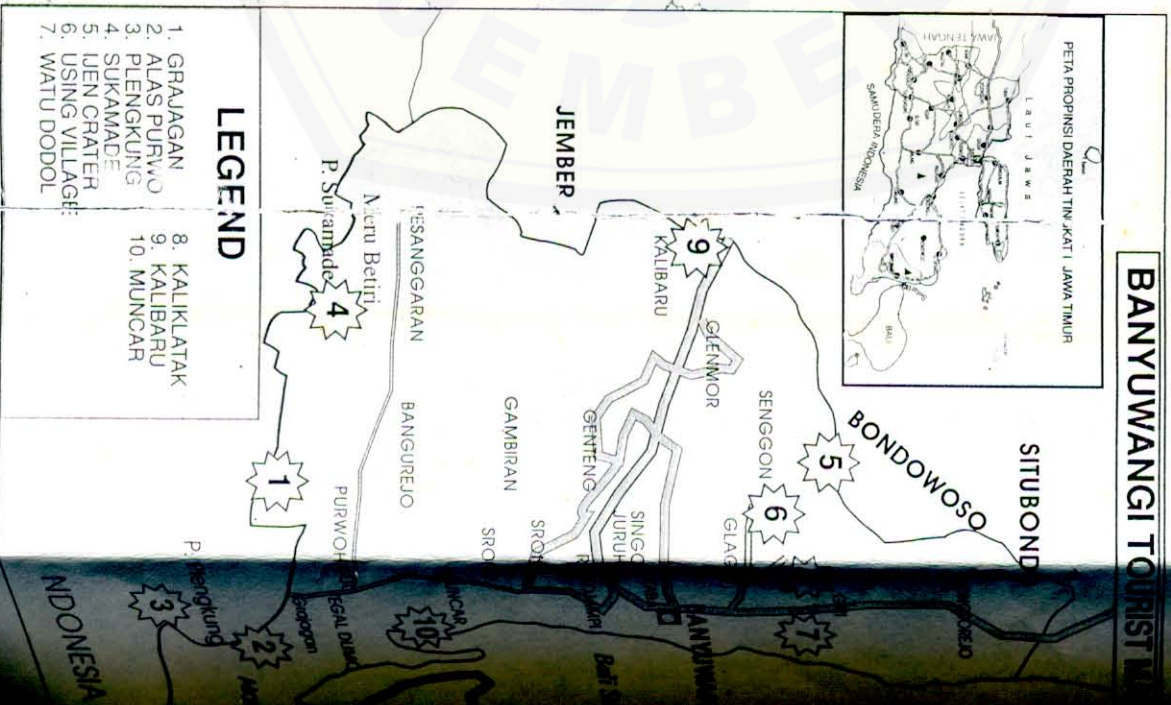
Ijen Crater



Fisher's cano at Ketapangan Beach

- Jl. Gatot Subroto 1110 Ketapang phone 424/41-424/42
- ETAPANG INDAH**
- Jl. Gatot Subroto phone 4222280-4222281
- BANYUWANGI BEACH**
- Jl. Gatot Subroto phone 4232299
- BERLIAN ABADI**
- Jl. Gatot Subroto phone 427688
- PINANGSARI**
- Jl. Basuki Rahmat phone 4232266
- ANDA**
- Jl. Basuki Rahmat phone 4224441
- BLAMBANGAN**
- Jl. Dr. Wahidin phone 421589
- ASIA AFRIKA**
- Jl. Dr. Wahidin phone 423499-421598
- BARITO**
- Jl. Dr. Sutomo phone 421579
- ENI**
- Jl. KH. Hasyim Asyatri phone 421973
- WARATHA**
- Jl. Widuri 6 phone 424575
- BARU**
- Jl. Letend. Haryono phone 421369
- BERLIN BARAT**
- Jl. Letend. Haryono phone 421323
- BERLIN TIMUR**
- Jl. Ikar Mas phone 425426
- BALI ADNYANA**
- Jl. Wahid Hasyim phone 424359
- BHAKTI**
- Jl. PB. Sudirman 11 phone 424675
- PANJUNGSARI**
- Jl. Mawar 8-10 phone 421786-421824
- SLAMET**
- Jl. KH. Wahid Hasyim 55 phone 424675
- RAHYU**
- Jl. Dr. Sutomo phone 421608
- JUMATA**
- Jl. A. Yani 21 B phone 423287-423533
- KHITAYAR SURYA**
- Gajah Mada 9 phone 421063
- SATA IRDIEN**
- Perkebunan Kaliklatak phone 424061
- UKTISARI**
- Perjengan Rogojampi phone 631463

- Jl. Gerteng Jajag phone 936041
- WIDODO**
- Jl. PB. Sudirman Jajag phone 934147
- LESTARI**
- Jl. Raya Gg. Melati phone 934206
- AGUNG**
- Jl. Gambiran Genteng phone 895844
- AGUNG JAYA MAHKOTA**
- Jl. Jember, Gerteng phone 895346
- NUSANTARA**
- Jl. Raya Gambiran Genteng phone 897354
- RAMAYANA**
- Jl. Raya 11 phone 895291
- GLENMORE**
- Jl. Jember, Glenmore phone 821306
- BHAKTI BARU**
- Jl. Raya Kalibaru phone 897697
- MINAKJINGGO**
- Jl. Untung Surapati 44 phone 821286
- SUSAN**
- Jl. Lapangan 12 Kalibaru phone 897001ps89
- MARGO UTOMO I**
- Jl. Lapangan 10 Kalibaru phone 897123897124
- MARGO UTOMO II**
- Jl. Putri Gunung, Kalibaru phone 897420
- RAUNG VIEW**
- Jl. Jember, Kalibaru phone 897214
- KALIBARU COTTAGE**
- Jl. Jember, Kalibaru phone 897222-897333-893337
- WISMA PERHUTANI**
- Wana Wisata Grajagan
- CACAO HS**
- Perkebunan KendengLembu phone 893950
- COCONUT HS**
- Perkebunan Sumberjampe phone 893950
- ROBUSTA HS**
- Perkebunan Malang Sari phone 893950
- WISMA SUKAMADE**
- Perkebunan Sukamade Baru



- Jl. Situbondo km 12 Phone 51097
- WATU DODOL**
- Jl. Situbondo 14 phone 510250
- CAWANG INDAH**
- Jl. Situbondo km 10 Phone 51003
- SOTO SULUNG**
- Jl. Situbondo, Ketapang phone 5000

BANYUWANGI TOURIST

LEGEND

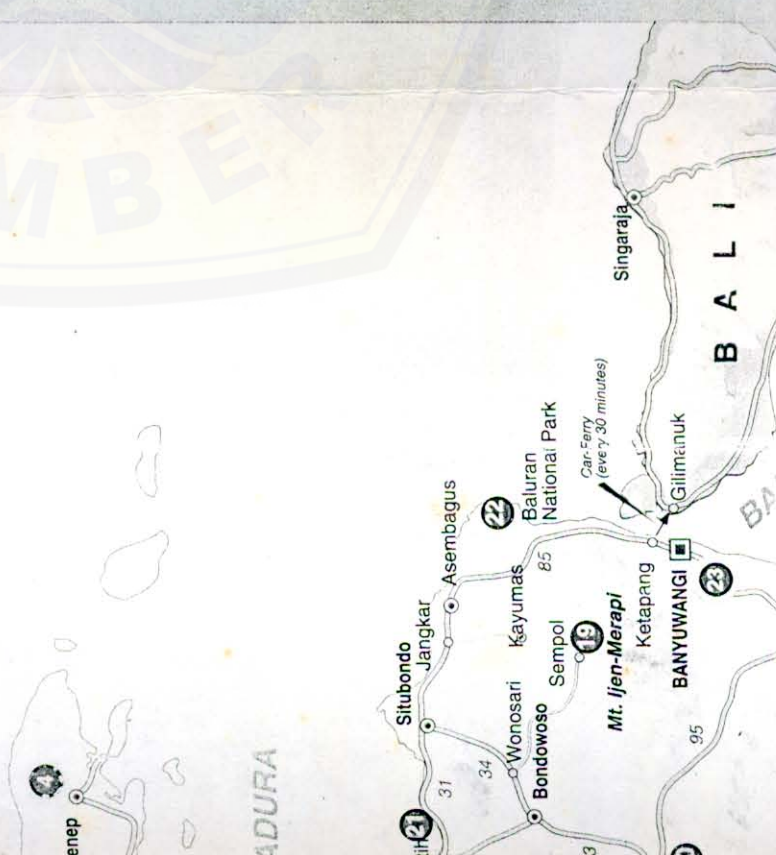
- 1. GRAJAGAN
- 2. ALAS PURWO
- 3. PLENGKUNG
- 4. SUKAMADE
- 5. IEN CRATER
- 6. USING VILLAGG
- 7. WATU DODOL
- 8. KALIKLATAK
- 9. KALIBARU
- 10. MUNCAR

INDONESIA

TOURIST MAP



AIRPORT



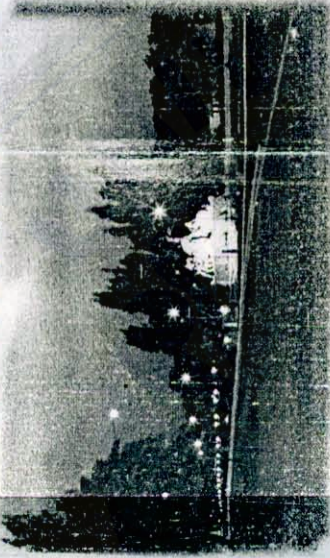
15 BLITAR

Famous with the place of Tomb of Bung Karno, the first President of Indonesia and proclama^{tor} of the Indonesia Independence.

Penataran, a Hindu temple one of the largest sanctuaries remaining of the Mojopahit kingdom, 10 km north of Blitar.

16 TRETES / PRIGEN

One of the pretties and most pleasing of East Java mountain resorts with a network of footparths and trails and many waterfall, 41 km south of Surabaya. (See Tretes tourist map)



17 MALANG

Malang, 90 km south of Surabaya, is the second largest city and the cultural centre of East Java. An attractive provincial university town. (See Malang tourist map)



18 BROMO-TENGGER-SEMERU NATIONAL PARK

Home of the fire-god "Betoro Bromo". It is an active volcano (7,809 ft or 2,382 m). The steaming crater is part of the massive Tengger mountain range. At the background of Bromo is Mt. Semeru, active volcano and the highest mountain on the island of Java, located 48 km south of Probolinggo.



19 JEMBER

This town is known for its cocoa, coffee and tobacco plantations. Its the home of the most famous Besuki variety, exported to Bremen-West Germany.

The places for recreation is Watu Ulo a magnificent rocky beach 30 km south away from the town.

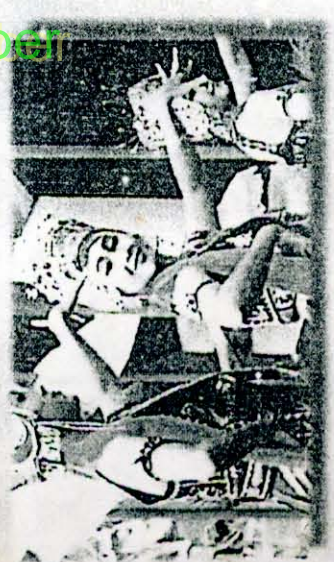
20 PASIR PUJUH BEACH

This white sandy beach is a fascinating place to visit and to enjoy, located on the left side of Surabaya-Banyuwangi highway, (175 km east of Surabaya).



22 BALURAN GAME RESERVE

The entrance to the Game Reserve is 37 km north of Banyuwangi. There is edequate overnight accomodation, a lookout tower and a number of well-piled tracks which will enable you to see the wildlife.



EAST JAVA TOURIST MAP



Bayewah Island

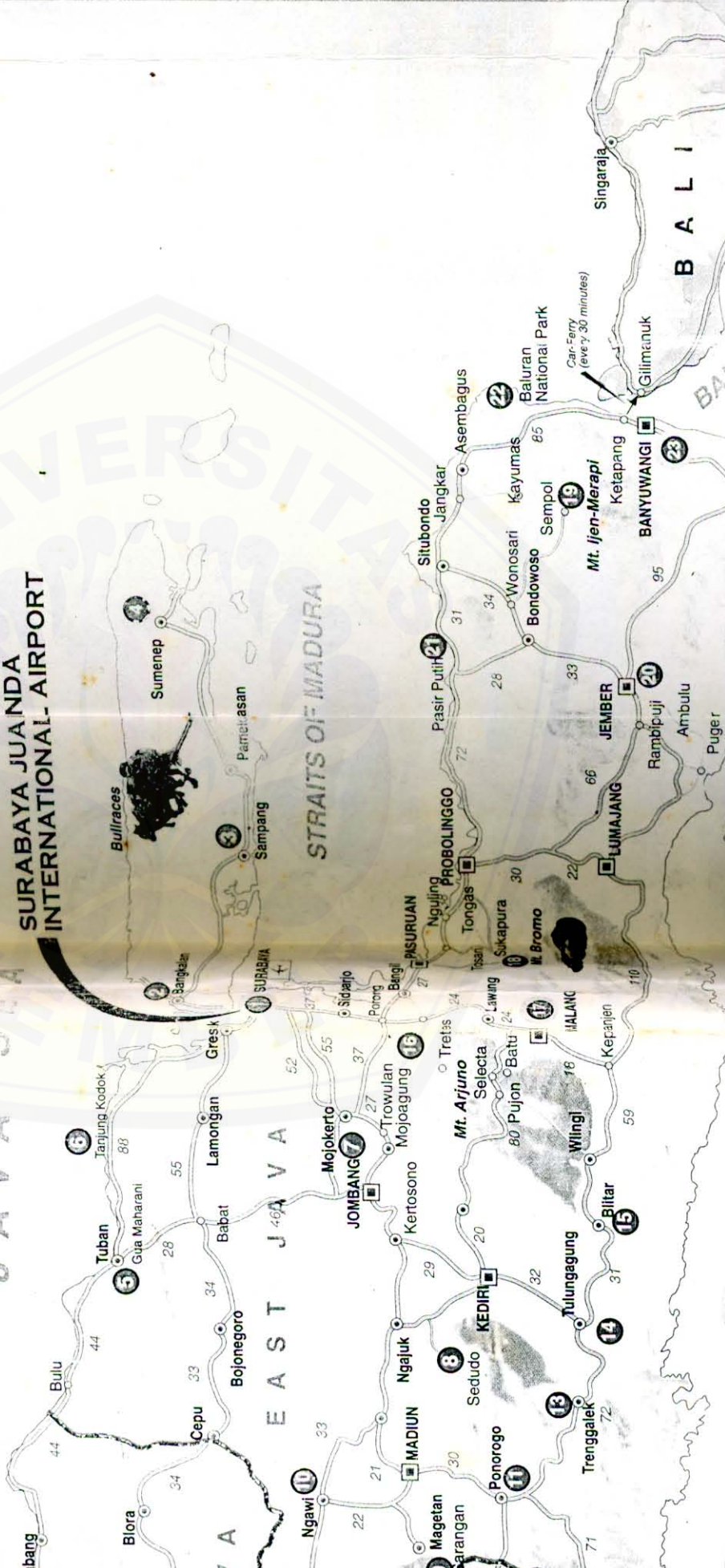
SURABAYA JUANDA INTERNATIONAL AIRPORT

J A V A S E A

E A S T J A V A

STRAITS OF MADURA

B A L I



15 BITAR
Famous with President of Independent Penataran, remaining of

16 TRETAS / F
One of the resorts with waterfall, 41

17 MALANG
Malang, 90 km and the culture university to

18 BROMO
Home of the massive Ter Bromo is Mt. on the island

Digital Repository Universitas Jember

2. Surabaya has a fine sweeping beach along the coast of Pamekasan and north of Lamongan.

3. Makam Aer is a fine sweeping beach along the coast of Pamekasan and north of Lamongan.

4. Makam Aer is a fine sweeping beach along the coast of Pamekasan and north of Lamongan.



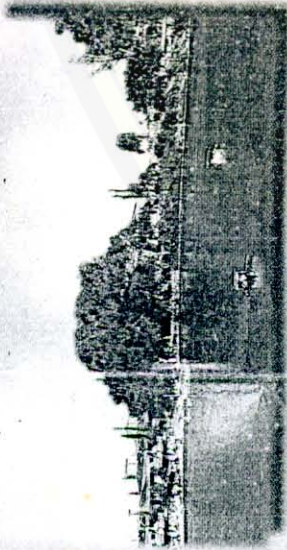
5. Makam Aer is a fine sweeping beach along the coast of Pamekasan and north of Lamongan.

6. Makam Aer is a fine sweeping beach along the coast of Pamekasan and north of Lamongan.



8 SEDUDO WATERFALL

Waterfall is the hills southwest of Surabaya in the small town of Ngajuk. Bathing annually in its cool clear spray is said to cleanse the spirit. Sedudo Waterfall, located about 27 km from Nganjuk, is spectacular natural sight.

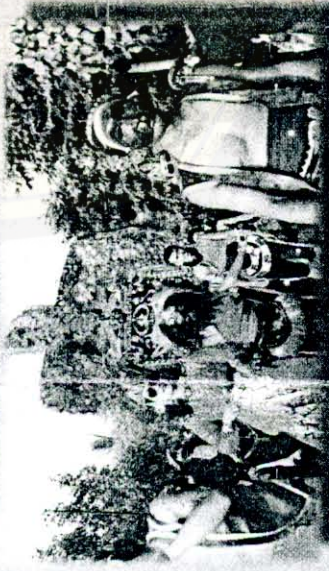


9 TELOGO SARANGAN

This highland lake Sarangan is a popular cool climate weekend resort. Boating, riding, bushwalking and working up an appetite in the crisp mountain air are the main diversions in Sarangan, located 18 km north of Magetan.

10 NGAWI

Jogyakarta - Solo to East Java has Trinil museum, exhibits human and animal prehistoric fossils which are known as Javanicus erectus. 21 km western of Ngawi.



11 PONOROGO

Where the famous trance dance-Reog Ponorogo-originates. As cultural town; Ponorogo has Ngebel - the natural lake and the Tomb of Bethoro Katong, located 30 km south of Madiun.

12 PACITAN

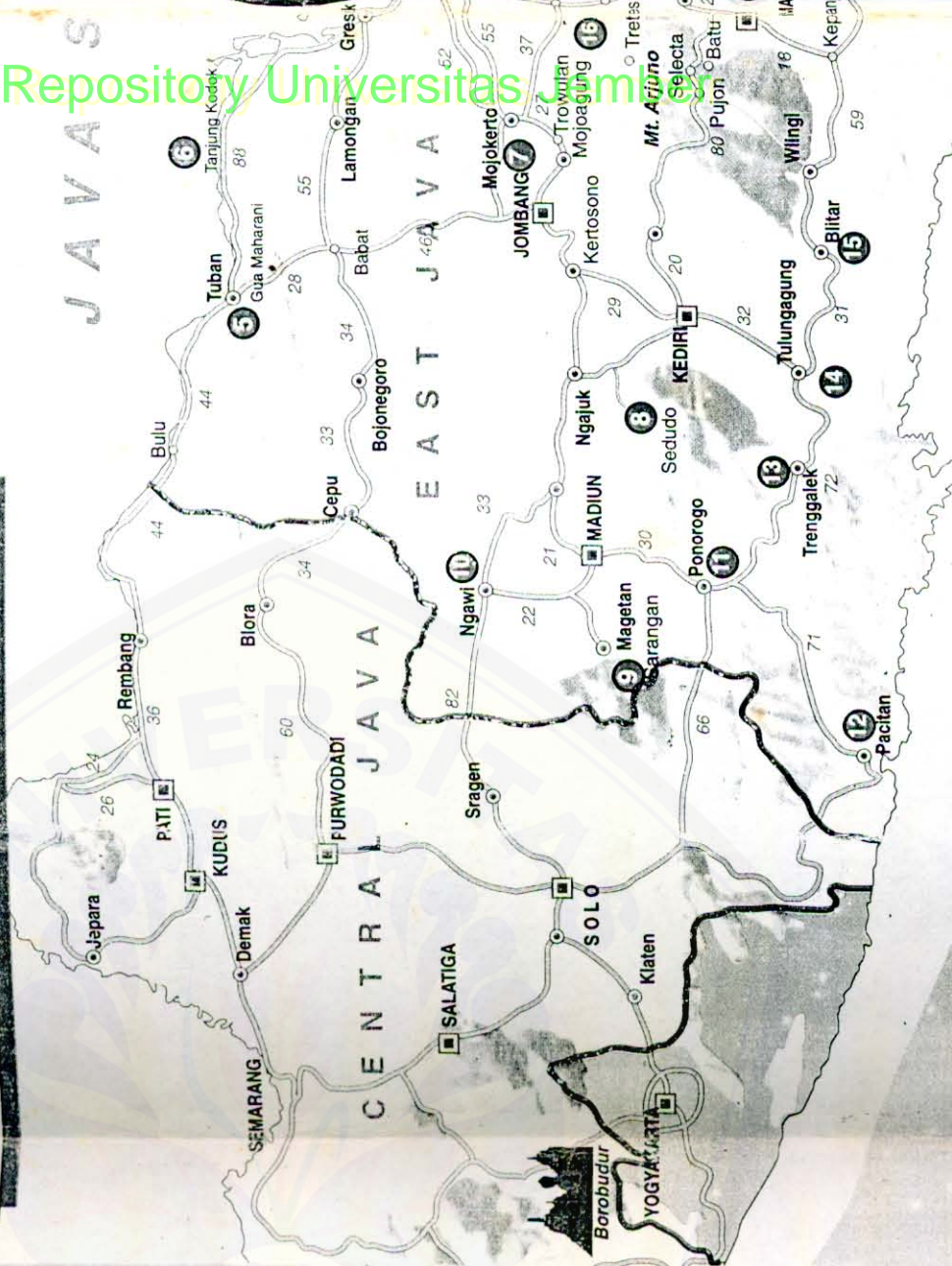
Gua Tabuhan a magnificent stalagmite and stalagmite cave beautiful beach of Tamperan located at the south of the town, located 60 km south of Ponorogo.



EAS

Digital Repository Universitas Jember

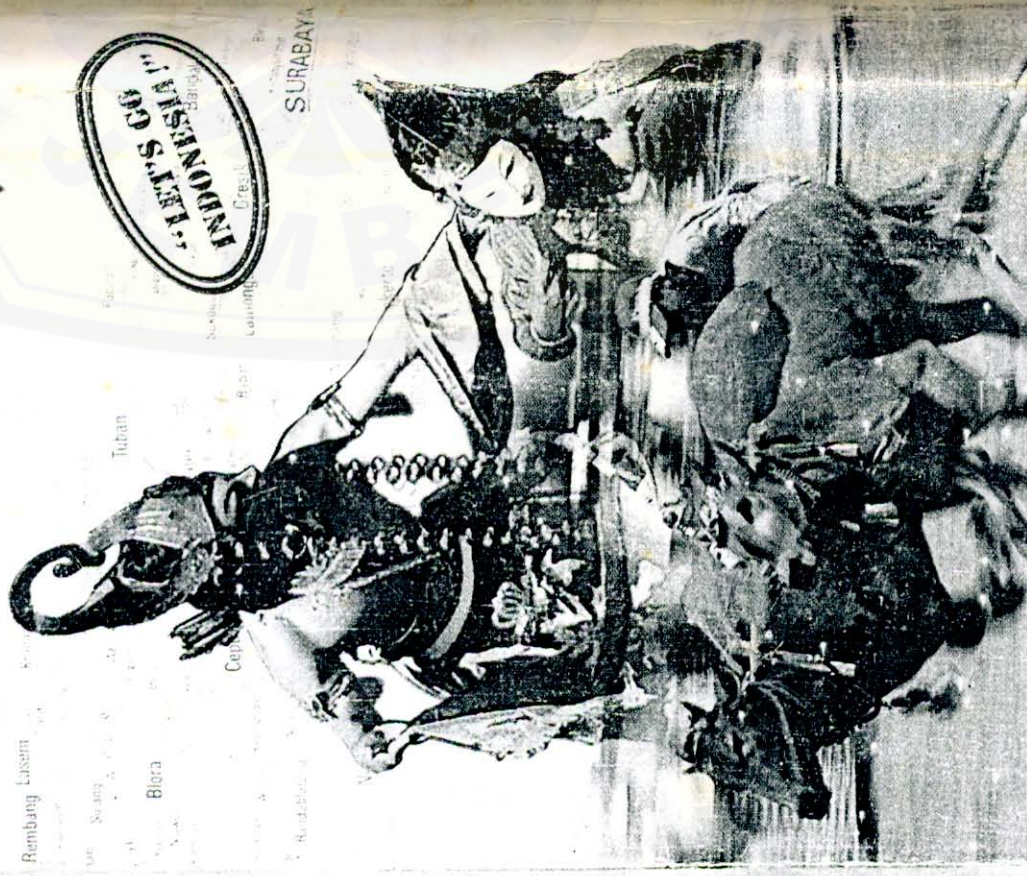
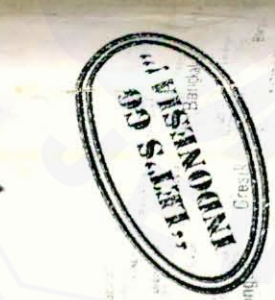
JAVAS



INDONESIA

EAST JAVA

TOURIST MAP

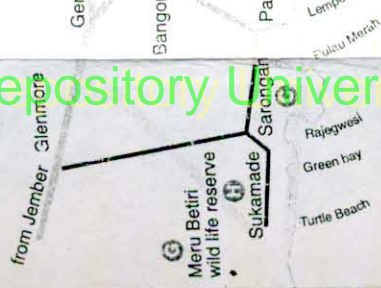


SURABAYA

MALANG HILL RESORT TOURISM MAP



- A BRAWIJAYA MUSEUM
- B WENDIT SENGKALING Recreation centres
- C GUNUNG KAWI Popular hill resorts
- D BATU, SELECTA
- E SONGGORITI Hill resorts with beautiful spa
- F COBANRONGO WATER FALL A vacation resort for nature-lovers and hikers
- G CANGGAR Camping ground
- H SELOREJO, KARANGKATES Artificial lakes
- I SINGOSARI TEMPLE One of the last religious



INDO EAST JAVA TOURIST

Digital Repository Universitas Jember

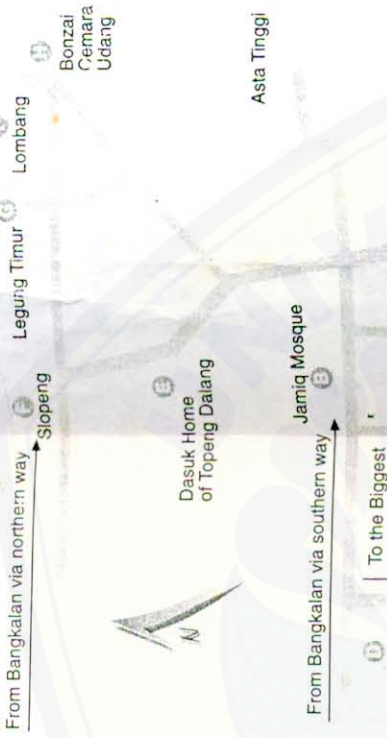


Bumbang Lussem

Surabaya

Biora

SLIMENEP MADURA RESORT TOURISM MAP



- A KRATON SUMENEP
 - B JAMIQ MOSQUE
 - C KARDULUK
 - D ASTA TINGGI
 - E TOPENG DALANG
 - F SLOPENG
 - G KASUR PASIR
 - H "CEMARA UDANG" BONZAI
 - I LOMBANG BEACH
- Madura typical carving*
The royal cimetry
Traditional folk drama
White sandy beach



TRETES HILL RESORT TOURISM MAP



- A KAKEK BODO
 - B TRETES RAYA
 - C DIRGAHAYU
- Natural waterfall*
Swimming pool
Natural swimming pool

